

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dari efektivitas penerapan teknik 3M (mengamati, meniru dan menambahi) terhadap peningkatan kemampuan menulis teks drama pada siswa kelas VIII UPT SMP Negeri 37 Medan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan menulis teks drama pada kelas VIII UPT SMP Negeri 37 Medan, yakni pada kelas eksperimen dengan menggunakan teknik 3M (mengamati, meniru dan menambahi) tergolong kategori baik dengan rata-rata nilai secara keseluruhan adalah 76,05. Namun ternyata terdapat salah satu aspek yang menunjukkan peningkatan yang tidak terlalu signifikan antara penggunaan teknik 3M dengan teknik konvensional.
2. Kemampuan menulis teks drama pada kelas VIII UPT SMP Negeri Medan, yakni pada kelas kontrol dengan menggunakan teknik konvensional tergolong kategori sangat kurang, yakni dengan nilai 47,09.
3. Teknik 3M (mengamati, meniru dan emnambahi) efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks drama pada siswa kelas VIII UPT SMP Negeri Medan. Ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis t_{hitung} yakni, $14,55 > t_{tabel} 1,69$, maka telah membuktikan hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_0) diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa teknik 3M (mengamati, meniru dan menambahi) efektif digunakan untuk

meningkatkan kemampuan menulis teks drama pada siswa kelas VIII UPT SMP Negeri 37 Medan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini perlu diungkapkan sebagai berikut :

1. Teknik 3M (mengamati, meniru dan menambahi) hendaknya terus dikembangkan sebagai variasi pengajaran dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terutama dalam meningkatkan kemampuan menulis pada siswa, selain itu juga teknik 3M diharapkan dapat terus dikembangkan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis untuk menghasilkan tulisan yang lebih baik. Teknik 3M ini diharapkan dapat dikembangkan lagi, terutama dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam seluruh aspek dengan peningkatan yang lebih tinggi, bukan saja pada beberapa aspek.
2. Selain menggunakan teknik 3M, guru diharapkan menggunakan sumber-sumber belajar yang lebih bervariasi, menarik perhatian siswa dan memberikan waktu kepada siswa untuk memahami lebih dalam teks-teks lainnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
3. Disarankan kepada peneliti berikutnya untuk senantiasa memberikan teknik-teknik pembelajaran yang inovatif khususnya terhadap kegiatan menulis teks drama.